

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di MAN 2 Model Palu dengan tema Pelatihan *Self-Concept Building* terhadap motivasi berprestasi siswa MAN 2 Model Palu telah melakukan analisa dan pembahasan, sehingga dari pembahasan yang ada dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil analisis *Pre-test* angket motivasi berprestasi menyatakan bahwa siswa yang termasuk dalam kategori rendah 10%, sedangkan kategori sedang 27% dan kategori tinggi sebanyak 63%.
- b. Pada hasil *Post-test* terjadi perubahan yang termasuk rendah 0%, sedangkan kategori sedang 13% dan kategori tinggi sebanyak 87%.
- c. Melihat data yang ada, dapat diasumsikan bahwa ada perubahan hasil rata-rata setelah diberikan pelatihan. Setelah dilakukan analisis *paired sample T-Test* pada program *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $|-2.352| > 2,056$ dan taraf signifikan $0,026 < 0,05$. Maka dari hasil analisa terlihat bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Dengan kata lain, hipotesis bahwa pelatihan *Self-Concept Building* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa adalah diterima. Ini berarti pelatihan *Self-Concept Building* efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa MAN 2 Model Palu.

B. Saran

Meninjau hasil analisa dari keseluruhan proses yang ada penelitimemberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

- a. Bagi MAN 2 Model Palu, pelatihan ini cukup efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Akan tetapi, di sisi lain motivasi yang muncul disebabkan karena meningkatnya efikasi diri bukan karena peningkatan konsep diri secara semerta-merta. Motivasi berprestasi yang bertahan lama dipengaruhi oleh penghargaan diri yang positif sehingga siswa menetapkan tujuan-tujuan tertentu untuk dicapainya. Olehnya itu pihak guru dan sekolah sebaiknya memberikan perhatian kepada semua siswa secara merata sekalipun siswa tersebut menunjukkan performa akademik yang rendah atau memperlihatkan kenakalan. Pihak guru juga sebaiknya memahami setiap bakat dan minat siswa dan mendorong mereka untuk mengembangkannya menjadi sebuah prestasi. Karena penghargaan diri dan motivasi berprestasi sangat erat kaitannya dan saling mempengaruhi.
- b. Bagi Fakultas Psikologi, pelatihan ini sekiranya dapat memberingan sumbangan alternatif pendekatan bagi bidang psikologi pendidikan atau psikologi perkembangan anak dan remaja, di mana pelatihan ini dapat menjadi tawaran bagi program penanganan siswa atau bimbingan konseling di sekolah-sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dirasa masih memerlukan pembenahan dan pengembangan yang terus menerus. Banyak hal yang akhirnya menjadi variabel distorsi yang mungkin luput dari pengawasan peneliti misalnya terkait dengan prosedur dan desain penelitian juga desain

pelatihan. Pengkajian yang mendalam diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi.

